

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi inseminasi buatan (IB) merupakan salah satu teknologi reproduksi yang digunakan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas ternak. Inseminasi buatan adalah proses memasukkan semen pejantan ke dalam saluran reproduksi ternak betina dengan bantuan manusia tanpa melalui perkawinan secara alami. Teknologi inseminasi buatan (IB) dapat meningkatkan keberhasilan perkawinan dan mengurangi penyebaran penyakit yang dapat terjadi melalui perkawinan alami (Susilawati,2013).

Lingkar skrotum adalah salah satu parameter penting dalam mengevaluasi reproduksi pada hewan jantan. Lingkar skrotum sangat berkaitan dengan produksi sperma dan kemampuan untuk berkembang biak. Penelitian yang dilakukan oleh Raji et al. (2008) menunjukkan bahwa lingkar skrotum bisa menjadi tanda perkembangan gonad serta tingkat kematangan seksual pada kambing. Menurut Praharani dkk. (2000), aktivitas reproduksi pejantan dapat dilihat dari libido dan ukuran testisnya, yang diukur secara tidak langsung melalui ukuran skrotum. Skrotum memiliki hubungan erat dengan testis dimana ukuran testis yang besar, simetris, dan tidak cacat akan menghasilkan sperma yang berkualitas (Bruere, 1990).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah korelasi antara lingkar skrotum dengan kualitas semen Kambing Peranakan Etawa dan Kambing Boer?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui korelasi antara lingkar skrotum dengan kualitas semen Kambing Peranakan Etawa dan Kambing Boer.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari tugas akhir ini berharap bisa dapat menjadi referensi perkembangan ilmu pengetahuan korelasi antara lingkaran skrotum dengan kualitas semen Kambing Peranakan Etawa dan Kambing Boer dan memberikan ilmu pengetahuan pada peternak atau pembaca bahwa lingkaran skrotum dapat memberikan contoh dalam memilih kambing pejantan, juga memberikan informasi hubungan korelasi lingkaran skrotum Kambing Peranakan Etawa dan Boer.